

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner online melalui *Google Form* kepada 200 responden pengguna aplikasi Alfagift. Kuesioner disebarakan ke responden mulai tanggal 11 Juni hingga 04 Juli. Data dari hasil penyebaran kuesioner akan diolah dengan software SMARTPLS Versi 3 menggunakan metode Delone and Mclean.

5.2 DEMOGRAFI RESPONDEN

5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

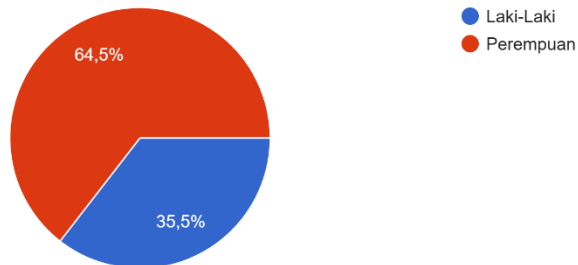
Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. 1 Data Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki - Laki	71	35,5%
2.	Perempuan	129	64,5%
	TOTAL	200	100%

Pada tabel 5.1 dan gambar 5.1 menjelaskan bahwa frekuensi responden berdasarkan jumlah kelamin menunjukkan responden laki-laki berjumlah 71 orang dengan persentase 35,5%, sedangkan responden perempuan berjumlah 129 orang dengan persentase 64,5%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan.

Jenis Kelamin
200 jawaban



Gambar 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

5.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa umur responden berkisar :

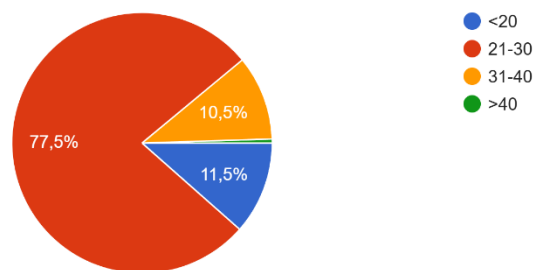
Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Usia

NO	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1.	<20 Tahun	21	10,5%
2.	21-30 Tahun	155	77,5%
3.	31-40 Tahun	21	10,5%
4.	>40 Tahun	1	0,5%
	TOTAL	200	100%

Pada tabel 5.2 dan gambar 5.2 frekuensi responden berdasarkan umur diketahui bahwa responden dengan umur <20 tahun berjumlah sebanyak 21 orang dengan persentase 10,5%, responden dengan umur 21 hingga 30 tahun berjumlah 155 orang dengan persentase 77,5%, responden dengan umur 31 hingga 40 tahun

berjumlah sebanyak 21 orang dengan persentase 10,5% dan responden dengan umur diatas 40 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 0,5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa responden dengan umur 21 hingga 30 tahun paling banyak dalam pengisian kuisioner ini sedangkan responden yang memiliki umur >40 tahun memiliki jumlah responden yang paling rendah yaitu berjumlah 1 orang.

Usia
200 jawaban



Gambar 5. 2 Responden Berdasarkan Usia

5.2.3 Responden Berdasarkan Domisili/Kecamatan

Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukan bahwa Domisili/Kecamatan responden, yaitu sebagai berikut :

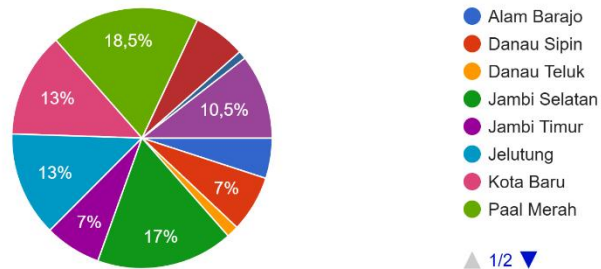
Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Domisili/Keccamatan

No	Domisili/Kecamatan	Jumlah Responden	Persentase
1	Alam Barajo	10	5%
2	Danau Sipin	14	6,9%
3	Danau Teluk	3	1,5%
4	Jambi Selatan	35	17,3%
5	Jambi Timur	15	7,4%
6	Jelutung	26	12,9%
7	Kota Baru	26	12,9%
8	Paal Merah	37	18,3%

9	Pasar Jambi	13	6,4%
10	Pelayangan	2	1%
11	Telanaipura	21	10,4%
	TOTAL	200	100%

Pada tabel 5.2.3 dan gambar 5.2.3 frekuensi responden berdasarkan domisili menunjukkan bahwa responden dengan domisili pada daerah Alam Barajo berjumlah 10 orang dengan persentase 5%, responden dengan domisili pada daerah Danau Sipin berjumlah 14 orang dengan persentase 6,9%, responden dengan domisili pada daerah Danau Teluk berjumlah 3 orang dengan persentase 1,5%, responden dengan domisili pada daerah Jambi Selatan berjumlah 35 orang dengan persentase 17,3%, responden dengan domisili pada daerah Jambi Timur berjumlah 15 orang dengan persentase 7,4%, responden dengan domisili pada daerah Jelutung berjumlah 26 orang dengan persentase 12,9%, responden dengan domisili pada daerah Kota Baru berjumlah 26 orang dengan persentase 12,9%, responden dengan domisili pada daerah Paal Merah berjumlah 37 orang dengan persentase 18,3%, responden dengan domisili pada daerah Pasar Jambi berjumlah 13 orang dengan persentase 6,4%, responden dengan domisili pada daerah Pelayangan berjumlah 2 orang dengan persentase 1%, dan responden dengan domisili pada daerah Telanaipura berjumlah 21 orang dengan persentase 10,4%. Maka, dapat disimpulkan bahwa dari 300 orang responden, domisili daerah Paal Merah lebih banyak dibandingkan dengan beberapa domisili lainnya, sedangkan jumlah domisili paling sedikit yaitu kecamatan Pelayangan.

Domisili/Kecamatan
200 jawaban



Gambar 5. 3 Responden Berdasarkan Usia

5.2.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

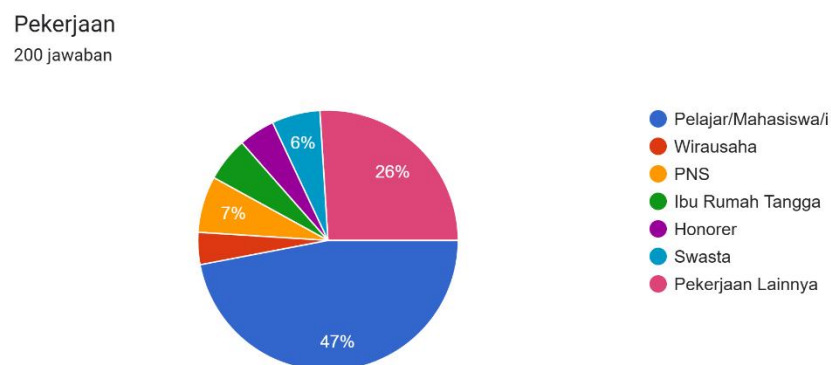
Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa pekerjaan responden, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. 4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1.	Mahasiswa/Pelajar	94	47%
2.	Wirausaha	8	4%
3.	PNS	14	7%
4.	Ibu Rumah Tangga	11	5,5%
7.	Honoror	9	4,5%
8	Swasta	12	6%
9	Pekerjaan Lainnya	52	26%
	TOTAL	200	100%

Pada tabel 5.2.3 dan gambar 5.2.3 frekuensi responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai

mahasiswa/pelajar berjumlah 94 orang dengan persentase 47%, responden dengan pekerjaan sebagai wirausaha berjumlah 8 orang dengan persentase 4%, responden dengan pekerjaan sebagai PNS berjumlah 14 orang dengan persentase 7%, responden dengan pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga berjumlah 11 orang dengan persentase 5,5%, responden dengan pekerjaan honorer yaitu berjumlah 9 dengan persentase 4,5%. Responden dengan pekerjaan swasta berjumlah 12 dengan persentase 6%, dan responden dengan pekerjaan lainnya berjumlah 52 orang dengan persentase 26%. Maka, dapat disimpulkan bahwa dari 200 orang responden, responden dengan pekerjaan sebagai Mahasiswa/Pelajar lebih banyak paling banyak dalam pengisian kuisioner ini sedangkan responden dengan pekerjaan wirausaha memiliki jumlah responden yang paling rendah yaitu berjumlah 8 orang.



Gambar 5. 4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

5.3 ANALISIS MODEL PENGUKURAN

5.3.1 Uji Validitas

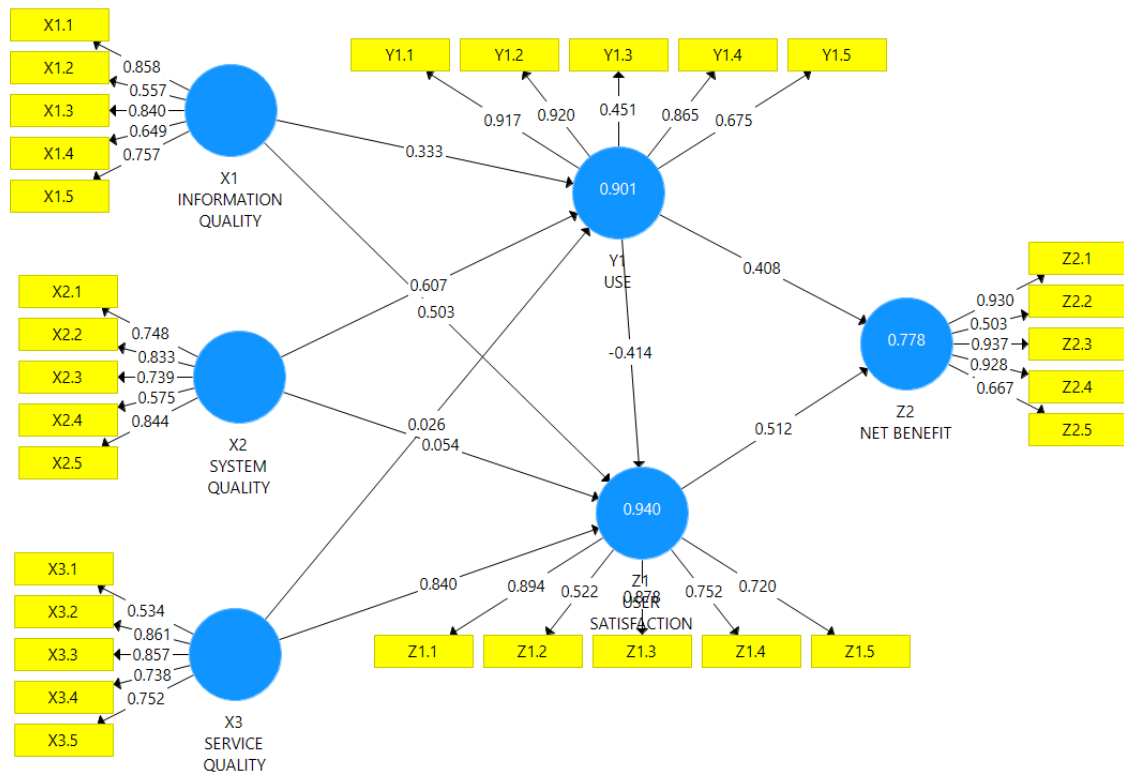
Uji Validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana alat pengukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi validitas suatu alat pengukur, semakin tepat alat tersebut mengenai sasarannya dan

semakin akurat dalam mengukur apa yang dimaksud. Validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen dinilai menggunakan parameter Loading factor dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*).

5.3.2 Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk harus memiliki korelasi tinggi. Validitas konvergen tercapai jika skor yang diperoleh dari dua instrumen berbeda yang mengukur konstruk yang sama memiliki korelasi tinggi. Uji validitas konvergen dalam SMART-PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan loading factor (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) dari indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut.

Dalam uji validitas konvergen dapat dilihat pada skor outer loading. Uji validitas konvergen digunakan untuk membuktikan bahwa pertanyaan-pertanyaan pada setiap variabel dapat dipahami oleh responden. Dengan melihat skor pada fungsi outer loading yang besarnya >0.7 Karena uji validitas konvergenya dilakukan dengan software SmartPls maka skor validnya yaitu 0.7 per item pertanyaan artinya sebesar 70% kuesioner valid[40]. Berdasarkan kuesioner yang sudah dikumpulkan, maka dapat dilihat hasil uji validitas konvergenya pada gambar 5.5



Gambar 5. 5 Model SmartPLS sebelum eliminasi

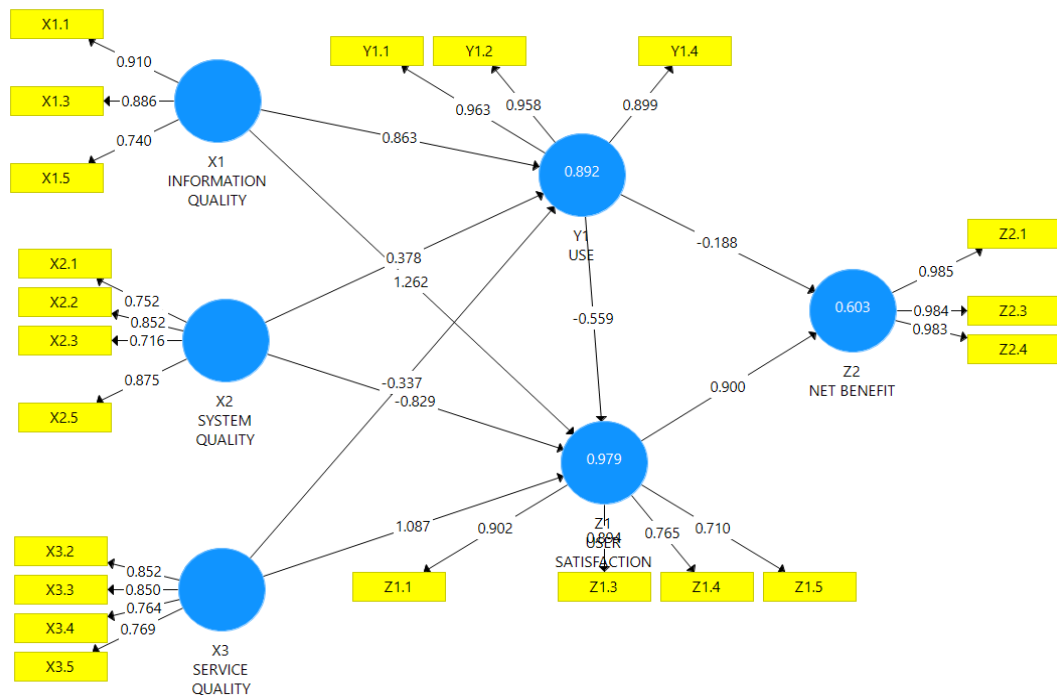
Berikut ini hasil korelasi antara indikator dengan kontruknya menunjukkan nilai *outer loading* sebelum dieeliminasi:

Tabel 5. 5 Outer Loading Sebelum Dieliminasi

	X1	X2	X3	Y1	Z1	Z2
X1.1	0,858					
X1.2	0,557					
X1.3	0,840					
X1.4	0,649					
X1.5	0,757					
X2.1		0,748				
X2.2		0,833				
X2.3		0,739				
X2.4		0,575				
X2.5		0,844				
X3.1			0,534			
X3.2			0,861			
X3.3			0,857			
X3.4			0,738			

X3.5			0,752			
Y1.1				0,917		
Y1.2				0,920		
Y1.3				0,451		
Y1.4				0,865		
Y1.5				0,675		
Z1.1					0,894	
Z1.2					0,522	
Z1.3					0,878	
Z1.4					0,752	
Z1.5					0,720	
Z2.1						0,930
Z2.2						0,503
Z2.3						0,937
Z2.4						0,928
Z2.5						0,667

Pada gambar 5.5 diatas terdapat enam indicator dengan nilai *outer loading* <0,7 yaitu X1 X1.2, X1.4 X2 X2.4, X3 X3.1, Y1 Y1.3 Y1.5, Z1 Z1.2, Z2 Z2.2 Z2.5 yang dikeluarkan dari model. Kemudian dilakukan perhitungan kembali dan diperoleh hasil *outer loading* yang ditunjukkan pada gambar 5.6.



Gambar 5. 6 Model SmartPLS setelah eliminasi

Berikut ini hasil dari koleransi dan indicator dengan konstruknya menunjukkan nilai outer loading setelah dieliminasi:

Tabel 5. 6 Outer Loading Setelah Dieliminasi

	X1	X2	X3	Y1	Z1	Z2
X1.1	0,910					
X1.3	0,886					
X1.5	0,740					
X2.1		0,752				
X2.2		0,852				
X2.3		0,716				
X2.5		0,875				
X3.2			0,852			
X3.3			0,850			
X3.4			0,764			
X3.5			0,769			
Y1.1				0,963		
Y1.2				0,958		
Y1.4				0,899		
Z1.1					0,902	
Z1.3					0,894	
Z1.4					0,765	
Z1.5					0,710	
Z2.1						0,985
Z2.3						0,984
Z2.4						0,983

Keterangan:

X1 : Kualitas informasi (*Information Quality*)

X2 : Kualitas Sistem (*System Quality*)

X3 : Kualitas layanan (*Service Quality*)

Y1 : pengguna (*User*)

Z1 : kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)

Z2 : Manfaat bersih (*Net Benefit*)

Pada penilaian validitas dari konstruk diatas dapat dilihat nilai dari *outer loading* beberapa model konstruk ada yang tidak valid pada gambar 5.6 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indicator yaitu X1.1 X1.3 X1.5, X2 X2.1 X1.2 X1.3 X1.5, X3 X3.2 X2.3 X3.4 X3.5, Y1 Y1.1 Y1.2 Y1.4, Z1 Z1.1 Z1.3 Z1.4 Z1.5, Z2 Z2.1 Z2.3 Z2.4 telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

5.3.3 Uji Validitas Nilai AVE dan Nilai Diskriminan

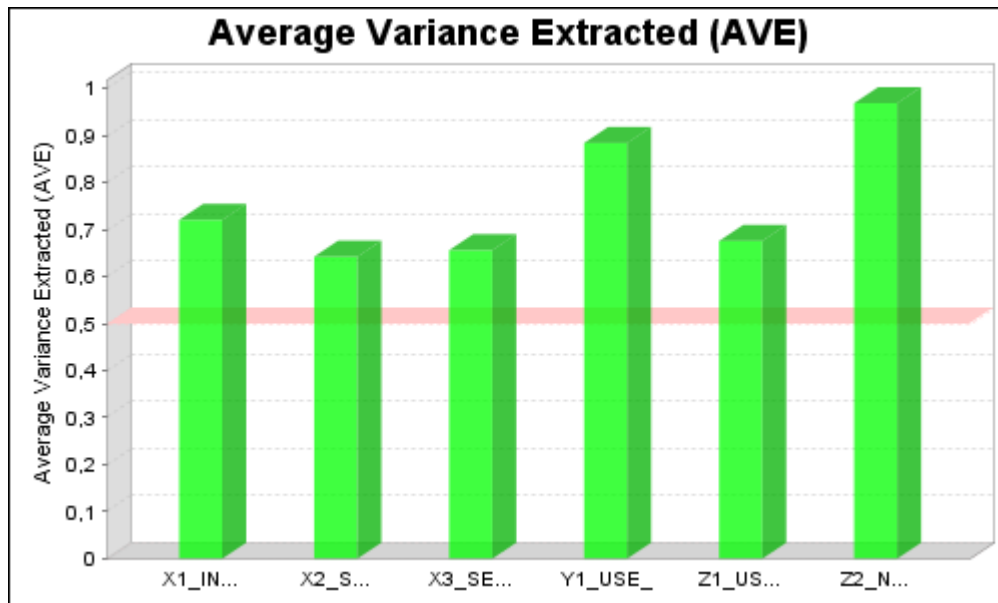
Dibawah ini menjelaskan tentang hasil nilai AVE dan nilai diskriminan dari hasil output SmartPLS.

Tabel 5. 7 Nilai AVE (Average Variance Extracted)

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
<i>Information Quality</i>	0,720
<i>System Quality</i>	0,642
<i>Service Quality</i>	0,656
<i>Use</i>	0,884
<i>User Satisfaction</i>	0,676
<i>Net Benefit</i>	0,969

Sebuah konstruk yang memiliki nilai AVE $>0,50$ dinyatakan valid untuk mengukur apa yang seharusnya diukur pada model penelitian[41]. Berdasarkan table 5.7, nilai AVE pada variable laten Kualitas sistem (*System Quality*) (0.720), Kualitas Informasi (*Information Quality*) (0.642), Kualitas Interaksi layanan (*Service Quality*) (0.655), Pengguna (User) (0.884), Kepuasan Pengguna (User Satisfaction) (0,675) dan manfaat bersih (*Net Benefit*) (0,969), Semua variable yang ada bernilai $>0,50$. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid dan dapat direkomendasikan.

Analisis dengan menggunakan software SmartPLS Versi 3 dapat menyertakan grafik SmartPLS. SmartPLS memberi indikasi dari warna grafik nilai berwarna hijau (dapat ditoleransi) dan grafik berwarna merah (tidak dapat ditoleransi). Analisis grafik dapat dilihat pada gambar 5.7



Gambar 5. 7 Average Variance Extracted (AVE)

Selanjutnya yaitu uji *discriminant validity*, *indicator* atau model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai korelasi *Outer Loading* $>0,70$ [42]. Untuk mengetahui hasil validitas konvergen antara indikator dengan variable didapatkan dari hasil *cross loading* dapat dilihat pada table 5.8.

Tabel 5. 8 Cross Loading

	X1	X2	X3	Y1	Z1	Z2
X1.1	0,910	0,875	0,764	0,963	0,710	0,425
X1.2	0,886	0,852	0,682	0,888	0,637	0,459
X1.3	0,740	0,752	0,769	0,503	0,894	0,496
X1.4	0,740	0,752	0,769	0,503	0,894	0,496
X1.5	0,886	0,852	0,682	0,888	0,637	0,459
X2.1	0,545	0,716	0,855	0,457	0,766	0,978
X2.2	0,910	0,875	0,764	0,963	0,710	0,425
X2.3	0,534	0,693	0,852	0,467	0,760	0,975

X2.4	0,532	0,692	0,850	0,451	0,745	0,968
X2.5	0,910	0,875	0,764	0,963	0,710	0,425
X3.1	0,740	0,752	0,769	0,503	0,894	0,496
X3.2	0,910	0,875	0,764	0,963	0,710	0,425
X3.3	0,888	0,846	0,744	0,958	0,698	0,435
X3.4	0,851	0,819	0,661	0,899	0,609	0,428
X3.5	0,753	0,759	0,780	0,530	0,902	0,495
Y1.1	0,740	0,752	0,769	0,503	0,894	0,496
Y1.2	0,525	0,690	0,840	0,444	0,765	0,985
Y1.3	0,910	0,875	0,764	0,963	0,710	0,425
Y1.4	0,525	0,690	0,840	0,444	0,765	0,985
Y1.5	0,542	0,705	0,853	0,466	0,760	0,984
Z1.1	0,521	0,685	0,831	0,437	0,734	0,983
Z1.2	0,910	0,875	0,764	0,963	0,710	0,425
Z1.3	0,886	0,852	0,682	0,888	0,637	0,459
Z1.4	0,740	0,752	0,769	0,503	0,894	0,496
Z1.5	0,740	0,752	0,769	0,503	0,894	0,496
Z2.1	0,886	0,852	0,682	0,888	0,637	0,459
Z2.2	0,545	0,716	0,855	0,457	0,766	0,978
Z2.3	0,910	0,875	0,764	0,963	0,710	0,425
Z2.4	0,534	0,693	0,852	0,467	0,760	0,975
Z2.5	0,532	0,692	0,850	0,451	0,745	0,968

Berdasarkan hasil dari *cross loading* pada gambar diatas menunjukkan bahwa *loading* dari masing-masing indicator pada sebuah variable laten memiliki nilai besar terhadap variable laten lainnya. Sehingga tidak ada permasalahan validitas deskriminal pada *cross loading*.

Tabel 5. 9 Fornel Locker Criterion

	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z1
X1	0,849					
X2	0,975	0,801				
X3	0,868	0,947	0,810			
Y1	0,939	0,901	0,770	0,940		
Y2	0,871	0,927	0,966	0,716	0,822	
Z1	0,538	0,705	0,855	0,456	0,765	0,984

Hasil dari Tabel 5.9 dapat dilihat dari nilai Fornel Larcker Criterion masing-masing konstruk mempunyai nilai tinggi setiap variabel yang di uji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator sudah mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki discriminant validity lebih baik daripada indikator diblok lainnya.

5.3.4 Uji Reabilitas

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan, Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, 0,7 dan seterusnya tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut [64]:

- a) Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikans maka instrumen dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 5. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite reliability
<i>System Quality (X1)</i>	0,801	0,885
<i>Information Quality (X2)</i>	0,812	0,877
<i>Service Quality (X3)</i>	0,826	0,884
<i>User (Y1)</i>	0,934	0,958

<i>User Satisfaction (Y2)</i>	0,837	0,892
<i>Net Benefit (Z1)</i>	0,984	0,989

Pada tabel 5.10 dapat dilihat hasil uji reliability menggunakan alat bantu *smartpls* yang menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* setiap variable $>0,5$ yang berarti semua variable *reliable* dan semua variabel memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya nilai *cronbach's alpha* >0.5 dan hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari nilai *cronbach's alpha* juga telah memenuhi kriteria kecuali pada variabel Z1 yaitu manfaat Bersih karna memiliki nilai $<0,5$.

5.3.5 Nilai R-square (R2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variable, semakin tinggi nilai R2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Klasifikasi nilai R2 yaitu substansial (0,67), moderat(0,33), dan lemah (0,19)[43].

Tabel 5. 11 R-Square

	R Square	R Square Adjusted
<i>Use (Y1)</i>	0,892	0,890
<i>User Satisfaction (Z1)</i>	0,979	0,979
<i>Net Benefit (Z2)</i>	0,603	0,599

Keterangan dari table 5.10 Nilai R-Square dan R-Square Adjusted

1. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*Use*) adalah 0,892 , nilai tersebut terkategori kuat (substansial). Sehingga dapat disimpulkan bahwa

ketiga variabel independen memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap penggunaan sistem oleh pengguna.

2. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*User Satisfaction*) adalah 0,979 , nilai tersebut terkategori kuat (substansial). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kepuasan pengguna.
3. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*Net Benefit*) adalah 0,603 , nilai tersebut terkategori sedang (moderat). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh yang cukup kuat namun berada pada tingkat sedang terhadap manfaat bersih yang dirasakan pengguna.

5.4 UJI HIPOTESIS

Setelah dilakukan verifikasi validitas dan reliabilitas, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh nyata secara parsial terhadap variabel dependen guna mendeteksi adanya hubungan yang signifikan antar konstruk yang ditunjukkan dengan statistik T. T-Static dianggap valid jika indikator T-Static adalah $>1,96$. Indikator dapat dikatakan valid jika memiliki nilai P Values $<0,05$ juga dapat dianggap valid. Pengaruh yang positif dan signifikan dapat dilihat dari tanda positif pada original sample.

Tabel 5. 12 Nilai Path Coefficients

VARIABEL	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
(H1) X1 ->Y1	0.863	2.504	0.013
(H2) X1->Z1	1.262	7.090	0.000
(H3) X2 ->Y1	0.378	0.679	0.498
(H4) X2 ->Z1	-0.829	2.915	0.004
(H5) X3 ->Y1	-0.337	1.441	0.151
(H6) X3->Z1	1.087	8.818	0.000
(H7) Y1->Z1	-0.559	7.588	0.000
(H8) Y1->Z2	-0.188	3.148	0.002
(H9) Z1->Z2	0.900	16.419	0.000

Berdasarkan tabel 5.6 diperoleh dari hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1: X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y1, menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample sebesar 0,863 (positif), nilai t-statistic sebesar 2,504 ($>1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,013 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini hipotesis diterima, dikarenakan X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y1.
2. Hipotesis 2: X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Z1, menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample sebesar 1,262 (positif), nilai T-statistic sebesar 7,090 ($>1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,000 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini hipotesis diterima, dikarenakan X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Z1.
3. Hipotesis 3: X2 berpengaruh terhadap Y1, menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample sebesar 0,378 (negatif), nilai T-statistic sebesar 0,679 ($<1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,498 ($>0,05$) sehingga pada penelitian ini hipotesis ditolak, dikarenakan X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y1. Hal ini mungkin terjadi

karena variabel X2 belum dirasakan secara langsung oleh pengguna dalam meningkatkan Y1.

4. Hipotesis 4: X2 berpengaruh terhadap Z1, menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample sebesar -0,829 (negatif), nilai T-statistic sebesar 2,915 ($>1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,004 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini hipotesis diterima, dikarenakan X2 berpengaruh negatif signifikan terhadap Z1. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan X2 justru menurunkan persepsi terhadap Z1.
5. Hipotesis 5: X3 berpengaruh terhadap Y1, menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample sebesar 0,337 (negatif), nilai T-statistic sebesar 1,441 ($<1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,151 ($>0,05$) sehingga pada penelitian ini hipotesis ditolak, dikarenakan X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y1. Hal ini mungkin terjadi karena variabel X3 belum dirasakan secara langsung oleh pengguna dalam meningkatkan Y1.
6. Hipotesis 6: X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Z1, menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample sebesar 1,087 (positif), nilai T-statistic sebesar 8,818 ($>1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,000 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini hipotesis diterima, dikarenakan X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Z1.
7. Hipotesis 7: Y1 berpengaruh terhadap Z1, menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample sebesar -0,559 (negatif), nilai T-statistic sebesar 7,588 ($>1,96$), dan nilai P-values sebesar

0,000 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini hipotesis diterima, dikarenakan Y1 berpengaruh negatif signifikan terhadap Z2. Artinya, peningkatan pada Y1 justru menurunkan persepsi terhadap Z2 dalam konteks penelitian ini.

8. Hipotesis 8: Y1 berpengaruh terhadap Z2, menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample sebesar -0,188 (negatif), nilai T-statistic sebesar 3,148 ($>1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,002 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini hipotesis diterima, dikarenakan Y1 berpengaruh negatif signifikan terhadap Z2.
9. Hipotesis 9: Z1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Z2, menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample sebesar 0,900 (positif), nilai T-statistic sebesar 16,419 ($>1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,000 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini hipotesis diterima, dikarenakan Z1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Z2.

Kesimpulan dari pembahasan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. 13 hasil uji hipotesis

NO	HIPOTESIS	HUBUNGAN	HASIL
1	H1	<i>Information Quality (X1) -> Use (Y1)</i>	DITERIMA
2	H2	<i>Information Quality (X1) -> User Satisfaction (Z1)</i>	DITERIMA
3	H3	<i>System Quality (X2) -> Use (Y1)</i>	DITOLAK
4	H4	<i>System Quality (X2) -> User Satisfaction (Z1)</i>	DITERIMA
5	H5	<i>Service Quality(X3)-> Use(Y1)</i>	DITOLAK
6	H6	<i>Service Quality (X3)-> User Satisfaction (Z1)</i>	DITERIMA
7	H7	<i>Use(Y1) -> User Satisfaction(Z1)</i>	DITERIMA

8	H8	<i>Use (Y1) -> System Quality(Z2)</i>	DITERIMA
9	H9	<i>User Satisfaction(Z1)-> System Quality (Z2)</i>	DITERIMA

5.5 UJI PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan 9 hipotesis yang diajukan. dapat diterima semua, kecuali H3 dan H5.

H1: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel secara parsial. X1 berpengaruh terhadap Y1. Rekomendasi: Alfagift perlu terus menjaga dan meningkatkan kualitas informasi, misalnya dengan menampilkan informasi produk yang akurat, update promo secara real time, dan memberikan deskripsi yang jelas. Informasi yang relevan akan mendorong pengguna untuk lebih sering menggunakan aplikasi.

H2: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel secara parsial. X1 berpengaruh terhadap Z1. Rekomendasi: Alfagift sebaiknya meningkatkan transparansi informasi, seperti detail ketersediaan stok, estimasi pengiriman, serta review pengguna. Hal ini akan menambah rasa percaya dan kepuasan pengguna.

H3: Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel secara parsial. X2 tidak berpengaruh terhadap Y1. Rekomendasi: Alfagift perlu mengevaluasi ulang strategi untuk meningkatkan penggunaan. Daripada hanya fokus pada perbaikan teknis, pertimbangkan untuk meningkatkan kualitas konten atau fitur yang membuat pengguna merasa butuh untuk terus kembali. Pastikan sistem tidak hanya baik, tetapi juga bermanfaat dan relevan bagi pengguna.

H4: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel secara parsial. X2 berpengaruh terhadap Z1. Rekomendasi: Alfagift harus menjaga stabilitas sistem, meminimalkan bug/error, mempercepat loading aplikasi, dan memastikan navigasi mudah digunakan. Sistem yang handal akan meningkatkan kenyamanan pengguna.

H5: Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel secara parsial. X3 tidak berpengaruh terhadap Y1. Rekomendasi Alfagift dapat mengembangkan strategi lain untuk meningkatkan penggunaan, misalnya program loyalitas, gamifikasi, atau fitur personalisasi. Kualitas layanan tetap penting, tetapi harus dilengkapi dengan inovasi yang membuat aplikasi lebih menarik digunakan.

H6: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel secara parsial. X3 berpengaruh terhadap Z1. Rekomendasi: Alfagift perlu meningkatkan layanan pelanggan, misalnya menyediakan customer service 24/7, chat bot cerdas, dan penyelesaian masalah yang cepat. Layanan yang baik akan menambah loyalitas pengguna.

H7: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel secara parsial namun dengan arah negatif. Y1 berpengaruh negatif terhadap Z2. Rekomendasi: Alfagift perlu mendorong intensitas penggunaan dengan memberikan promo rutin, reminder notifikasi, dan fitur interaktif. Semakin sering pengguna berinteraksi, semakin tinggi tingkat kepuasannya.

H8: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel secara parsial namun dengan arah negatif. Z1 berpengaruh terhadap Z2. Rekomendasi: Alfagift perlu meningkatkan engagement pengguna agar mereka terbiasa dengan aplikasi. Misalnya dengan tutorial singkat penggunaan fitur baru, atau campaign yang

mendorong eksplorasi fitur. Semakin familiar pengguna, semakin positif persepsi mereka terhadap kualitas sistem.

H9: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel secara parsial. Z1 berpengaruh terhadap Z2. Rekomendasi: Alfagift harus menjaga kepuasan pengguna melalui kombinasi kualitas informasi, sistem, dan layanan. Kepuasan tinggi akan menciptakan citra positif bahwa aplikasi memiliki kualitas sistem yang baik.